



Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dan Akuntansi Dasar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Wahdini¹, Nuraisyiah², Dedi Harianto³

(Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia)

Wahdini020@gmail.com

ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Variabel penelitian ini memiliki variabel independen ada dua yaitu Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (X_1) dan Akuntansi Dasar (X_2), serta Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB sebagai variabel dependen (Y). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, sedangkan sampel berjumlah 57 siswa yang diambil menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji F, koefisien determinasi ganda, uji t, serta koefisien determinasi parsial dengan menggunakan SPSS v.26 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penguasaan kosakata Bahasa Inggris berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar sebesar 0,423. (2) Penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar sebesar 0,361. (3) Penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

ABSTRACT (In English)

This study aimed to analyze the partial and simultaneous effects of English vocabulary mastery and basic accounting on the MYOB accounting computer learning outcomes among Grade XI Accounting students at SMK Negeri 1 Makassar. The independent variables in this study were English Vocabulary Mastery (X_1) and Basic Accounting (X_2), while the dependent variable was MYOB Accounting Computer Learning Outcomes (Y). The population of this study consisted of Grade XI Accounting students at SMK Negeri 1 Makassar, with a sample of 57 students selected using proportionate stratified random sampling. The data were analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing which consisted of multiple linear regression analysis, F-test, multiple coefficient of determination, t-test, and partial coefficient of determination using SPSS version 26 for Windows. The results showed that: (1) English vocabulary mastery had a positive and significant effect on the MYOB accounting computer learning outcomes among Grade XI Accounting students at SMK Negeri 1 Makassar, with an effect of 0,423. (2) Basic accounting had a positive and significant effect on the MYOB accounting computer learning outcomes among Grade XI Accounting students at SMK Negeri 1 Makassar, with an effect of 0,361. (3) English vocabulary mastery and basic accounting simultaneously had a positive and significant effect on the MYOB accounting computer learning outcomes among Grade XI Accounting students at SMK Negeri 1 Makassar.

Kata Kunci :

Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris, Akuntansi Dasar, Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Keywords :

English Vocabulary Mastery, Basic Accounting, MYOB Accounting Computer Learning Outcomes



PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi elemen utama dalam usaha memajukan negara, khususnya untuk membentuk tenaga kerja dengan kompetensi tinggi dan sanggup bersaing di tingkat dunia. Menanggapi hal tersebut, pemerintah perlu mengupayakan peningkatan mutu pendidikan melalui penyelenggaraan sistem pendidikan yang relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada beragam tingkat pendidikan, meliputi formal maupun nonformal.

Pesatnya kemajuan teknologi pada era modern menuntut hampir semua bidang pekerjaan memanfaatkan perangkat digital, termasuk dalam dunia akuntansi. Pemanfaatan komputer dalam kegiatan akuntansi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pencatatan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pembukuan. Maka dari itu, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu dibekali keterampilan yang memadai dalam pengoperasian aplikasi akuntansi (Regina, dkk., 2022).

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, satuan pendidikan formal yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan bidang kompetensi akuntansi mengintegrasikan salah satu kompetensi khusus terkait pengoperasian aplikasi akuntansi pada mata pelajaran komputer akuntansi. *Software* yang digunakan dalam pembelajaran komputer akuntansi tersebut yaitu *MYOB*.

Menurut Fatimah, dkk., (2016:7) *MYOB* dikenal sebagai kepanjangan dari *Mind Your Own Bussiness*, yang menunjukkan bagaimana cara kita untuk mengelola transaksi keuangan kita sendiri. Pada dasarnya, fungsi dari *MYOB* seperti halnya program akuntansi lainnya, yakni mengerjakan siklus akuntansi serta menyajikan laporan keuangan dan laporan lain yang tersedia oleh *MYOB Accounting*.

Keunggulan *MYOB Accounting* adalah kemampuannya menghasilkan dokumen keuangan yang presisi hanya dengan satu kali input data. Hal ini membuat informasi keuangan lebih cepat diperoleh dibandingkan metode manual. Jika terjadi kesalahan input, *MYOB* akan menampilkan kode kesalahan sehingga pengguna dapat segera memperbaikinya. Dengan kata lain, *MYOB* bukan hanya sekedar meningkatkan efisiensi, dan juga menjaga keakuratan data keuangan (Zulkifli, 2022).

Tingkat keberhasilan pembelajaran dapat diketahui dari keterlibatan dan pencapaian siswa selama aktivitas pembelajaran, satu diantaranya ditunjukkan melalui hasil belajar. "Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh individu, meliputi pengetahuan serta keterampilan setelah melalui proses pembelajaran yang diharapkan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran" (Maruwae, 2022:11). "Tujuan pembelajaran yang tercapai menunjukkan bahwa proses belajar mengajar tersebut berhasil. Siswa dinyatakan berhasil dan meraih pencapaian belajar yang baik jika terjadi perubahan kepada dirinya" (Wulandari & Rohayati, 2015:2). "Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat di bedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal" (Sudirman, Burhanuddin & Fitriani, 2024:30).

Salah satu aspek yang turut memengaruhi hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* ialah penguasaan kosakata Bahasa Inggris (Nurdiyanti & Rochmawati, 2021). Hal tersebut disebabkan oleh ketidaktersediaan program *MYOB* dalam Bahasa Indonesia, sehingga memengaruhi proses pembelajaran siswa. Kesulitan dalam memahami istilah Bahasa Inggris, khususnya istilah akuntansi serta pesan yang muncul dalam program *MYOB*, menjadi salah satu kendala utama. Kurangnya pembiasaan penggunaan istilah berbahasa Inggris dalam pembelajaran akuntansi konvensional menyebabkan siswa merasa asing terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam akuntansi berbasis komputer. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi terhambat juga hasil belajar siswa kurang optimal.

Selain itu, faktor penguasaan akuntansi dasar turut berperan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran komputer akuntansi *MYOB*. Penguasaan materi akuntansi dasar yang baik merupakan syarat agar siswa dapat mengoperasikan *MYOB* dengan efektif (Rahmawati, 2024). Tanpa dasar akuntansi yang kuat, siswa akan kesulitan memahami proses pencatatan yang ada dalam aplikasi. Materi yang perlu dikuasai meliputi jurnal, buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan. Dengan penguasaan akuntansi dasar yang baik, penggunaan *MYOB* dapat dilakukan dengan lebih mudah sehingga hasil belajar siswa cenderung meningkat.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru komputer akuntansi kelas XI AKL SMK Negeri 1 Makassar, ditemukan fakta bahwa kemampuan menguasai kosakata Bahasa Inggris siswa masih rendah, terutama terkait istilah akuntansi dan aplikasi *MYOB*. Hal ini memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami menu, perintah, dan laporan karena hampir seluruh fitur aplikasi menggunakan Bahasa Inggris. Tanpa bantuan terjemahan, siswa sering kesulitan memahami istilah yang muncul. Meskipun istilah akuntansi berbahasa Inggris kadang digunakan saat praktik, penggunaannya masih jarang, sehingga guru biasanya



membantu menjelaskan arti istilah yang muncul di soal maupun di aplikasi. Kendala yang paling sering terjadi adalah pada saat penginputan dokumen transaksi, karena siswa sering bingung membedakan istilah menu dan nama akun dalam Bahasa Inggris.

Dari segi penguasaan akuntansi dasar, kemampuan siswa sebenarnya cukup baik, tetapi belum merata. Masih terdapat beberapa siswa yang sering melakukan kesalahan dalam proses penginputan transaksi karena belum memahami dasar akuntansi secara menyeluruh. Mereka biasanya bertanya kepada teman yang lebih paham atau meminta bantuan langsung kepada guru. Kurangnya kemampuan menalar dan menganalisis transaksi juga menyebabkan kesalahan dalam pencatatan. Selain itu, sebagian siswa cenderung hanya dapat mengerjakan soal yang menyerupai contoh yang telah diberikan.

Berikut disajikan tabel persentase penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar serta nilai rata-rata dari ulangan harian komputer akuntansi *MYOB* semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 yang didapatkan dari tes yang dilakukan melalui *google form* kepada 20 responden. Sebesar 15 persen dari populasi dipilih sebagai sampel pra penelitian, yakni:

Tabel 1. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris, Akuntansi Dasar, dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Semester Ganjil Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Makassar Tahun Ajaran 2025/2026

Variabel X	Persentase	Variabel Y	Rata-Rata Nilai
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris		Hasil Belajar	
<i>Pronunciation</i> (pengucapan)	52	Kognitif	78
<i>Spelling</i> (pengejaan)	56	Afektif	80
<i>Meaning</i> (mengartikan)	61	Psikomotorik	80
<i>Usage</i> (penggunaan)	71		
Rata-Rata	60		
Penguasaan Akuntansi Dasar			
Siklus akuntansi jasa	58		
Macam-macam dokumen transaksi	76		
Pengaruh transaksi dalam penentuan debet kredit	54		
Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum	53		
Membuat jurnal penyesuaian	61		
Rata-Rata	60	Rata-Rata	79

Sumber: Tes dari 20 siswa XI AKL SMK Negeri 1 Makassar, 2025

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar termasuk dalam kategori cukup (41-60%) yang didasarkan pada tingkat persentase (Rukajat, 2018:10). Hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa diukur dengan berdasarkan rata-rata nilai ulangan harian sebagai indikator utama. Penilaian ini dilakukan berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 75, yang berfungsi sebagai standar minimum untuk menentukan apakah siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 1, rata-rata nilai siswa telah memenuhi standar ketuntasan yang berlaku, yakni nilai rata-rata nilai 79.

Mengacu pada data awal dalam Tabel 1 memperlihatkan bahwa meskipun penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa tergolong belum baik, hasil belajar yang mereka capai justru termasuk baik. Temuan ini bertentangan teori oleh Azizah, dkk. (2022) yang menyatakan “semakin baik penguasaan kosakata Bahasa Inggris, semakin mudah siswa memahami fungsi menu, perintah (*command*), dan langkah-langkah pengoperasian aplikasi, sehingga hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* meningkat”. Temuan ini juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Listiadi (2019) yang menunjukkan bahwa “penguasaan kosakata Bahasa Inggris berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer *MYOB*”.

Data tersebut memperlihatkan bahwa meskipun penguasaan akuntansi dasar siswa belum tergolong baik, hasil belajar yang mereka capai justru termasuk baik. Temuan ini bertentangan teori oleh Insani, dkk. (2025) bahwa “jika siswa menguasai dasar akuntansi dengan baik, maka siswa akan lebih mudah mengaplikasikan ke komputer akuntansi *MYOB* sehingga dapat menghasilkan hasil belajar *MYOB* yang baik”. Temuan ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdianti & Rochmawati (2021) bahwa “penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi”.

Berdasarkan seluruh uraian dan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dan Akuntansi Dasar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”.

LANDASAN TEORITIS

Teori Belajar Gestalt

Teori Gestalt merupakan teori psikologi yang memandang bahwa individu memahami suatu objek atau pengalaman sebagai suatu kesatuan yang utuh, bukan sebagai bagian-bagian yang berdiri sendiri. Dalam proses belajar, pemahaman terbentuk ketika peserta didik mampu menghubungkan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki dengan informasi baru sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih bermakna (Wertheimer & Riezler, 1944).

Dalam pembelajaran komputer akuntansi *MYOB*, pandangan tersebut dapat dikaitkan dengan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar sebagai pengetahuan awal siswa. Penguasaan kosakata Bahasa Inggris membantu siswa memahami istilah dan menu dalam *MYOB*, sedangkan penguasaan akuntansi dasar membantu siswa memahami konsep serta proses pencatatan transaksi. Pengetahuan tersebut kemudian dihubungkan dengan materi baru dalam pembelajaran *MYOB* sehingga membentuk pemahaman yang lebih utuh. Dengan demikian, pengetahuan dasar yang telah dimiliki siswa dapat menjadi dasar dalam memahami materi komputer akuntansi *MYOB*.

Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB*

“Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Rusman, 2017:130). “Hasil belajar adalah perubahan pada kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai pengaruh pengalaman belajar yang dialami siswa baik berupa suatu bagian, unit, atau bab materi tertentu yang telah diajarkan” (Budiyono, 2023:53). “Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa karena adanya usaha sadar yang dilakukan siswa untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap” (Ananda & Hayati, 2020:51). “Hasil belajar yakni keterampilan yang diperoleh siswa sesudah mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman belajarnya, hal tersebut dibuktikan dengan yang dilaksanakan guru untuk siswa dalam bentuk angka atau nilai” (Sudirman, Burhanuddin & Fitriani, 2024:29).

Mengacu berbagai definisi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yakni kemampuan atau perubahan yang diperoleh siswa sesudah melalui kegiatan pembelajaran, yang ditandai oleh perubahan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai akibat dari pengalaman belajar, serta diukur melalui evaluasi dalam bentuk nilai.

Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah penguasaan diturunkan dari kata dasar kuasa yakni kemampuan atau kesanggupan untuk melakukan sesuatu. Penguasaan diartikan sebagai suatu tindakan atau keadaan menguasai, serta merujuk pada pemahaman dan kemampuan menggunakan pengetahuan atau keterampilan tertentu (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008:763-764).

“Kosakata adalah perbendaharaan/kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa” (Saryono & Soedjito, 2020:3). “Kosakata atau *vocabulary* dalam Bahasa Inggris merujuk pada kumpulan kata-kata yang dipahami dan digunakan oleh seseorang dalam berkomunikasi secara lisan atau tertulis” (Ayu, dkk., 2023:111). Seseorang dapat dikatakan menguasai kosakata apabila memiliki kemampuan menggunakan sejumlah kata dalam Bahasa Inggris untuk berkomunikasi serta memiliki kemampuan memahami penggunaannya, baik secara lisan maupun tertulis.

Berlandaskan beberapa definisi yang telah diterangkan dapat dirumuskan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris yakni kemampuan individu dalam memahami, memiliki, dan menggunakan



perbendaharaan kata Bahasa Inggris secara tepat dalam komunikasi lisan maupun tulisan sebagai bentuk penguasaan pengetahuan dan keterampilan berbahasa.

Penguasaan Akuntansi Dasar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah penguasaan diturunkan dari kata dasar kuasa yakni kemampuan atau kesanggupan untuk melakukan sesuatu. Penguasaan diartikan sebagai suatu tindakan atau keadaan menguasai, serta merujuk pada pemahaman dan kemampuan menggunakan pengetahuan atau keterampilan tertentu (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008:824).

“Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasil kepada pengambil keputusan.” (Sari & Fitriastuti, 2017:3). “Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan menganalisis data keuangan suatu entitas.” (Suryanto, 2017:4). “Akuntansi merupakan seni dalam mencatat, mengelompokkan dan melaporkan yang ditampilkan dalam laporan keuangan dengan memuat sumber informasi ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan” (Lubis, 2017:2).

Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa penguasaan akuntansi dapat disimpulkan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami dan menerapkan proses akuntansi, mulai dari pencatatan hingga penyajian informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Keterkaitan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dan Akuntansi Dasar dengan Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB

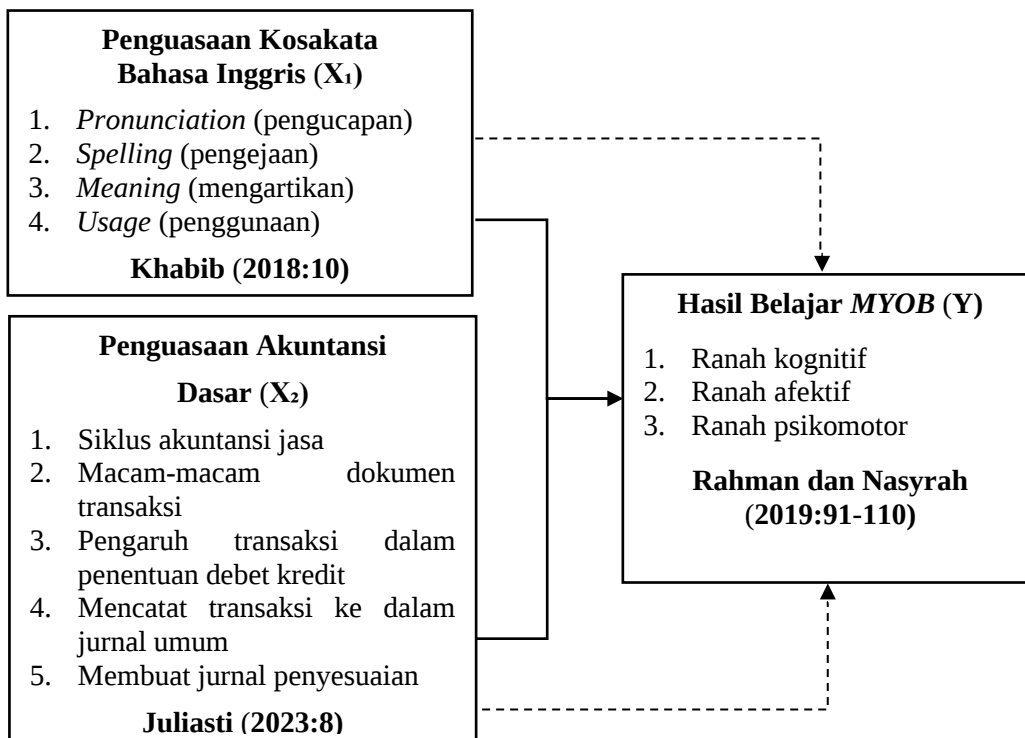
Hasil belajar komputer akuntansi MYOB menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap penggunaan komputer akuntansi MYOB. Pada pembelajaran komputer akuntansi MYOB, penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar adalah kemampuan penting yang mendukung pemahaman materi dan pencapaian hasil belajar yang optimal (Nurdiyanti & Rochmawati, 2021).

Penguasaan kosakata Bahasa Inggris menjadi faktor penentu dalam pelaksanaan pembelajaran, mengingat sebagian besar istilah dan instruksi pada perangkat lunak akuntansi disajikan dalam Bahasa Inggris. Siswa yang mampu menguasai kosakata Bahasa Inggris dengan baik cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran, mengikuti tahapan penggunaan aplikasi, serta menyelesaikan tugas secara tepat (Azizah, Santoso, dkk., 2022).

Selain penguasaan kosakata Bahasa Inggris, penguasaan akuntansi dasar juga memiliki peran yang sangat penting karena MYOB merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengolah transaksi akuntansi secara komputerisasi. Mata pelajaran komputer akuntansi pada dasarnya merupakan pengembangan dari akuntansi manual, sehingga siswa harus memahami konsep dasar akuntansi, seperti klasifikasi akun, mekanisme debit dan kredit, pencatatan jurnal, serta penyusunan laporan keuangan sebelum mengoperasikan aplikasi MYOB. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi berfungsi sebagai fondasi penting untuk siswa dalam mempelajari materi akuntansi yang lebih kompleks seperti komputer akuntansi MYOB (Nurchahyanty & Rochmawati, 2021).

Dengan demikian, penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar merupakan dua kemampuan yang saling melengkapi dalam pembelajaran komputer akuntansi MYOB. Oleh karena itu, semakin baik penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar yang dimiliki siswa, siswa akan lebih mudah memahami materi, mengoperasikan aplikasi dengan benar, serta memperoleh hasil belajar komputer akuntansi MYOB yang lebih baik.

Kerangka Berpikir



Keterangan:

- > : Pengaruh simultan
 - - - - -> : Pengaruh parsial

Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis

- H1 :Penguasaan kosakata Bahasa Inggris berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.
- H2 :Penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.
- H3 :Penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

METODE PENELITIAN

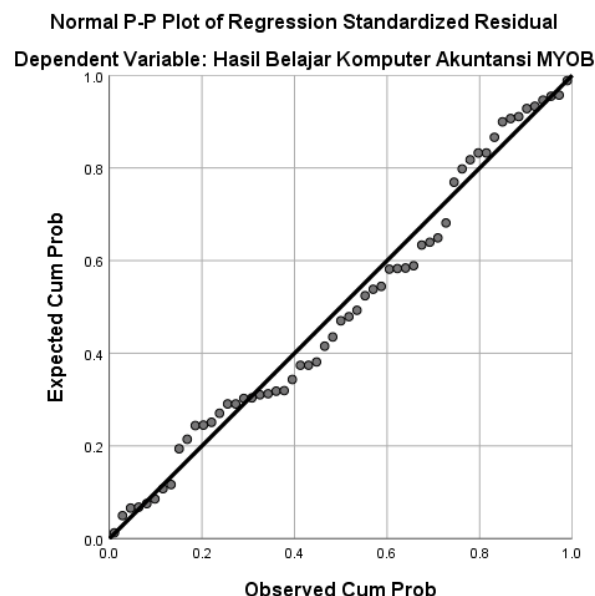
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Variabel yang diteliti meliputi penguasaan kosakata Bahasa Inggris (X_1), penguasaan akuntansi dasar (X_2), dan hasil belajar komputer akuntansi MYOB (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 1 Makassar. Sampel penelitian sebanyak 57 siswa ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 26 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menggunakan uji grafik P-Plot dengan melihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonalnya. Data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik mendekati atau rapat pada garis diagonalnya. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila titik-titik menyebar jauh pada garis diagonalnya. Hasil uji normalitas dengan uji grafik P-Plot dapat dilihat dalam Gambar 2.



Gambar 2. Uji Normalitas dengan Menggunakan Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 2, hasil uji normalitas dengan menggunakan uji grafik P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik mendekati atau rapat pada garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis berdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat variabel-variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi. Uji multikolonieritas dapat diidentifikasi melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari masalah multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

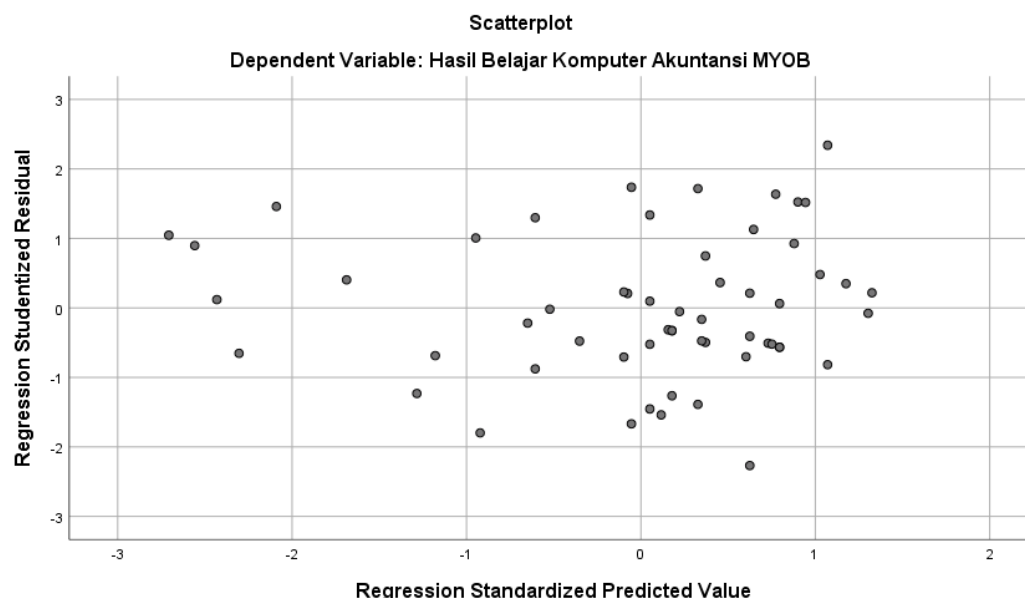
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	0,434	2,302
Penguasaan Akuntansi Dasar	0,434	2,302

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS v.26 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel penguasaan kosakata Bahasa Inggris sebesar 2,302 dan variabel penguasaan akuntansi dasar sebesar 2,302 yang berarti kedua variabel memiliki *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji.

Uji Heteroskedasitas

Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Adapun ketentuannya yaitu model dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas apabila sebaran titik data bersifat acak dan tidak menunjukkan pola tertentu, baik di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu vertikal. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas dengan Menggunakan *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol dan sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan uji statistik melalui uji *Durbin Watson* dengan membandingkan dengan tabel DW. Tabel DW terdiri atas dua nilai, yaitu batas bawah (dL) dan batas atas (dU). Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	0,440	0,419	3,266	1,689
a. Predictors: (Constant), Penguasaan Akuntansi Dasar, Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB					

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS v.26 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai *Durbin Watson* (d) sebesar 1,689 dengan nilai batas bawah (dL) dan nilai batas atas (dU) dengan tingkat signifikan 5 persen pada $n = 57$ dan $k = 2$ yaitu dL sebesar 1,5004 dan dU sebesar 1,6452. Nilai *Durbin Watson* hitung ini terletak di daerah antara nilai $dU < d < 4 - dU$ atau $1,6452 < 1,689 < 2,355$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis

Analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara penguasaan kosakata Bahasa Inggris (X_1) dan akuntansi dasar (X_2) terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* (Y). Ringkasan hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67,420	1,797		37,518	0,000
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	0,423	0,168	0,389	2,515	0,015
Penguasaan Akuntansi Dasar	0,361	0,175	0,319	2,066	0,044

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS v.26 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 4, dua variabel independen yaitu penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar memiliki profitabilitas masing-masing 0,015 dan 0,044 yang signifikan dengan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dipengaruhi oleh penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 67,420 + 0,423X_1 + 0,361X_2$$

- 1) Konstanta = 67,420 ini menunjukkan bahwa jika penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar dianggap sama dengan nol, maka hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* sebesar 67,420.
- 2) Koefisien penguasaan kosakata Bahasa Inggris (b_1X_1) = 0,423 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel X_1 berpengaruh positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel penguasaan kosakata Bahasa Inggris mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel penguasaan akuntansi dasar dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* sebesar 0,423.
- 3) Koefisien penguasaan akuntansi dasar (b_1X_2) = 0,361 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel (X_2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel penguasaan kosakata Bahasa Inggris dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* sebesar 0,361.

Uji simultan (Uji F)

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui berapa banyak faktor independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	452,020	2	226,010	21,184	.000 ^b
Residual	576,120	54	10,669		
Total	1028,140	56			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Akuntansi Dasar, Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS v.26 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 21,184 dan F_{tabel} sebesar 3,16 yang berarti nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Makassar.

Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Koefisien determinasi ganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	0,440	0,419	1,689
a. Predictors: (Constant), Penguasaan Akuntansi Dasar, Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris				

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS v.26 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 6, hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien determinasi ganda sebesar 0,419 dengan persentase 41,9 persen. Hal ini berarti penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa SMK Negeri 1 Makassar sebesar 41,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 58,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar secara parsial terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Makassar. Uji t dilakukan dengan membandingkan dengan nilai signifikansi. Adanya taraf signifikan pengujian hipotesis yaitu apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai taraf signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67,420	1,797		37,518	0,000
	Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	0,423	0,168	0,389	2,515	0,015
	Penguasaan Akuntansi Dasar	0,361	0,175	0,319	2,066	0,044
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB						

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS v.26 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel penguasaan kosakata Bahasa Inggris diperoleh nilai t sebesar 2,515 dengan taraf signifikan 0,015 lebih kecil dari α yaitu 0,05 maka penguasaan kosakata Bahasa Inggris dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Sedangkan variabel penguasaan akuntansi dasar diperoleh nilai t sebesar 2,066 dengan taraf signifikan 0,044 lebih kecil dari α yaitu 0,05 maka penguasaan akuntansi dasar dalam

penelitian ini secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi MYOB siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Makassar “diterima”.

Koefisien determinasi parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui:

- 1) Besarnya pengaruh penguasaan kosakata Bahasa Inggris terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa
- 2) Besarnya pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa

Hasil analisis koefisien determinasi parsial variabel penguasaan kosakata Bahasa Inggris terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Nilai Koefisien Determinasi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	0,395	0,384	3,362
a. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris				

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS v.26 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 8, koefisien determinasi parsial (r^2) penguasaan kosakata Bahasa Inggris memberikan pengaruh sebesar 0,395 atau 39,5 persen yang berarti penguasaan kosakata Bahasa Inggris memberikan pengaruh sebesar 39,5 persen terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Maknanya bahwa sebagian kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar komputer akuntansi MYOB yang baik dipengaruhi oleh sejauh mana mereka menguasai kosakata Bahasa Inggris. Sementara itu, sisanya sebesar 60,5 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis koefisien determinasi parsial variabel penguasaan kosakata akuntansi dasar terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Nilai Koefisien Determinasi Penguasaan Akuntansi Dasar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	0,374	0,363	2,421
a. Predictors: (Constant), Penguasaan Akuntansi Dasar				

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS v.26 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 9, koefisien determinasi parsial (r^2) penguasaan akuntansi dasar memberikan pengaruh sebesar 0,374 atau 37,4 persen yang berarti penguasaan akuntansi dasar memberikan pengaruh sebesar 37,4 persen terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Maknanya bahwa sebagian kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar komputer akuntansi MYOB yang baik dipengaruhi oleh sejauh mana siswa memahami konsep-konsep dasar akuntansi. Sementara itu, sisanya sebesar 62,6 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (X_1) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan diperoleh nilai t untuk variabel penguasaan kosakata Bahasa Inggris (X_1) sebesar 2,515 sedangkan nilai signifikansi yang didapatkan adalah $0,015 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya penguasaan kosakata Bahasa Inggris berpengaruh positif

dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Santoso & Listiadi (2019) yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer *MYOB* dengan nilai signifikansi 0,000.

Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila siswa memiliki tingkat penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang baik akan lebih mudah mengidentifikasi fungsi-fungsi menu, memahami instruksi yang diberikan, serta menyelesaikan proses penginputan data dan penyusunan laporan keuangan dengan benar. Dengan kata lain, semakin tinggi penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang dimiliki siswa, maka semakin besar peluang siswa untuk memperoleh hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang kurang menguasai kosakata Bahasa Inggris cenderung mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan program, sehingga dapat memengaruhi hasil belajarnya.

Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan diperoleh nilai t untuk variabel penguasaan kosakata Bahasa Inggris (X_2) sebesar 2,066 sedangkan nilai signifikansi yang didapatkan adalah $0,044 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdianti & Rochmawati (2021) bahwa “penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi”.

Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila siswa memiliki tingkat penguasaan akuntansi dasar yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami siklus akuntansi dimulai dari analisis bukti transaksi hingga pembuatan laporan keuangan yang kemudian diaplikasikan dalam program *MYOB*. Dengan kata lain, semakin tinggi penguasaan akuntansi dasar yang dimiliki siswa, maka semakin mudah siswa mengoperasikan program *MYOB* dan semakin besar peluang untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, apabila penguasaan akuntansi dasar siswa masih rendah, maka siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami proses penginputan data dan penyusunan laporan keuangan pada *MYOB*, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga kurang maksimal.

Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (X_1) dan Penguasaan Akuntansi Dasar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* (Y)

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan pada penelitian diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 21,184 dan F_{tabel} sebesar 3,16 yang berarti nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan penguasaan akuntansi dasar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Listiadi (2019) bahwa “pengantar akuntansi, kosa kata Bahasa Inggris, *locus of control*, dan fasilitas laboratorium komputer secara simultan atau pun bersama-sama mempunyai dampak yang penting dan besar terhadap hasil belajar aplikasi komputer”.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*. Apabila siswa memiliki penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang baik, maka siswa akan lebih mudah memahami fungsi setiap menu dan langkah-langkah pengoperasian *MYOB*. Demikian pula, apabila siswa memiliki penguasaan akuntansi dasar yang baik, maka siswa akan lebih mudah memahami proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang menjadi dasar penggunaan program *MYOB*. Dengan dukungan kedua kemampuan tersebut, siswa akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas dengan tepat, dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Penguasaan kosakata Bahasa Inggris berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar sebesar 0,423. Penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa



kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar sebesar 0,361. Penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan akuntansi dasar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Guru diharapkan dapat mengintegrasikan pengenalan istilah-istilah Bahasa Inggris yang terdapat dalam program MYOB serta melakukan penguatan kembali terhadap materi akuntansi dasar. Selain itu, guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan kontekstual agar siswa lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk belajar dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi hasil belajar komputer akuntansi MYOB, seperti motivasi belajar, minat belajar, *self-efficacy*, fasilitas belajar, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai aspek-aspek yang berkontribusi terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB

Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMK Negeri 1 Makassar yang telah memfasilitasi proses pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Ayu, C., & dkk. (2023). *Buku Ajar Bahasa Inggris*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Azizah, A. N. (2022). *Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada SMK di Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret (tidak diterbitkan).
- Azizah, A. N., Santoso, S., & Ivada, E. (2022). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada SMK di Surakarta. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 8(2), 66–78. <https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/download/84633/44221>
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa*. Cirebon: PT Arr rad Pratama.
- Disnawati, H., & dkk. (2024). *Esensi Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan Teori dan Praktik*. Gowa: CV. Ruang Tentor.
- Fatimah, A., & dkk. (2016). *Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Insani, A. N. (2025). *Hubungan Hasil Belajar Akuntansi Dasar dengan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Juliasti. (2023). *CP-TP-ATP 8.3 Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. (tidak diterbitkan).
- Khabib E. M. (2020). *Poetic English Vocabulary*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Lubis, . (2018). *Komputer Akuntansi MYOB untuk SMK*. Yogyakarta: ANDI.
- Lubis, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa Berbasis SAK IFRS dan SAK ETAP*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maruwae, A. (2022). *Telaah Hasil Belajar: Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Maulidah, H. (2011). *Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris dalam Akuntansi, Dasar Komputer, dan Akuntansi Dasar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Tegal Tahun Ajaran 2010/2011*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Nation, I. S. (2022). *Learning Vocabulary in Another Language Third Edition*. Cambridge: Cambridge University Press.



- Ngaisah, D. (2021). *Cara Cepat dan Mudah Belajar Kosakata Bahasa Inggris*. Surabaya: CV. Pustaka MediaGuru.
- Nirmalasari, Samsinar, & Idrus, M. (2023). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Myob) Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Pinisi Journal of Education*, 3(4), 52–56. <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/download/48099/22599>
- Nurchahyanty, L., & Rochmawati. (2021). Peran Motivasi Belajar dalam Memoderasi Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Computer Self-Efficacy, Kemandirian Belajar, dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Akuntabel*, 18(4), 669. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/download/9836/1584>
- Nurdiyanti, R., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar Dan Kosa Kata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(2), 294–307. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i2.3392>
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Pramudita, A. D., & Ivada, E. (2024). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi dan Akuntansi Dasar terhadap Prestasi Belajar MYOB. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3711–3724. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7430>
- Rahman, A. A., & Nasryah, E. C. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmawati, Y. (2024). Analisis Pemahaman Pengantar Akuntansi dan Kosa Kata Bahasa Inggris pada Implementasi Aplikasi MYOB. *Journal Of Economic and Bussiness Retail*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.69769/jebr.v4i2.208>
- Regina, Sahade, Ngampo, M. A. Y., & Rijal, A. (2022). The Effect of E-Learning Based Learning During the Covid-19 Pandemic on Accounting Computer Learning Results in Class XII SMK Negeri 1 Pangkep. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4, 818–830. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i3.623>
- Ristiyani, I., Solichatun, & Dimyati, A. R. (2023). *Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga untuk SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Riswanto, A., & dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas)*. Jambi: PT. Sonpedua Publishing Indonesia.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, N. K. A. W., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pengantar Akuntansi, Kosakata Bahasa Inggris, Locus of Control, dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 134–144. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/download/29778/27285/34837>
- Sari, D. M., & Fitriastuti, T. (2017). *Dasar Akuntansi: Pemahaman Konsep dan Praktek*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Saryono, D., & Soedjito. (2020). *Seri Terampil Menulis Bahasa Indonesia: Kosa Kata*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudirman, Burhanuddin, & Fitriani. (2024). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran “Neurosains dan Multiple intelligence.”* Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wulandari, N., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Computer Knowledge, Computer Attitude, dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(1), 1. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/32744>
- Yulianti, N. (2021). *Penguasaan Vocabulary dalam Memahami Descriptive Text dengan Make a Match bermedia Tumbler*. Sukabumi: CV Jejak.
- Zulkifli, A. (2021). Pemanfaatan Akuntansi untuk Menyelesaikan Transaksi Keuangan Sistem Penjualan dan Pembelian Menggunakan Aplikasi Myob pada Gumilang Jaya Fotocopy. *Proceeding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 4(1), 227–236. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.377>